

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya mengenai “Pembelajaran permainan ansambel gitar akustik dengan lagu mengheningkan cipta melalui metode imitasi dan metode drill bagi siswa kelas x1 minat gitar SMAN 2 Tasifeto Barak Atambua Kabupaten Belu”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam proses penelitian berlangsung dalam 10 kali pertemuan yaitu pertemuan pertama membahas tentang peneliti menjelaskan materi dan menjelaskan posisi duduk cara bermain gitar yang baik dan benar, pertemuan kedua membahas tentang melakukan latihan etude 1, pertemuan ketiga membahas tentang melakukan latihan etude 2 pertemuan keempat membahas tentang melakukan latihan etude 3 dan 4, pertemuan kelima membahas tentang latihan bagian pertama lagu mengheningkan cipta, pertemuan keenam membahas tentang latihan lagu mengheningkan cipta dari etude 1 sampai 13, pertemuan ketujuh membahas tentang menggulang kembali latihan lagu mengheningkan cipta dari birama 1 sampai 13 pertemuan kedelapan membahas tentang latihan lanjutan dari birama 14 sampai birama 25, pertemuan kesembilan membahas tentang, menggulang kembali dari birama 14 sampai birama 25, pertemuan kesepuluh membahas tentang pengambilan video akhir penelitian. banyak faktor yang menghambat proses penelitian baik dari faktor internal dan eksternal.

B. Saran.

Saran yang ingin disampaikan peneliti, setelah melewati tahap penelitian, yakni:

1. Bagi Lembaga pendidikan SMAN 2 Tasifeto Barat Atambua.

sebagai lembaga yang menjunjung tinggi nilai akademik, kiranya dapat memberikan penunjang yang layak dan memadai bagi siswa-siswi demi tercapainya keberhasilan akademik. Oleh karena itu diharapkan agar pihak sekolah dapat memfasilitasi penyediaan penunjang sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran seni musik yakni dalam pembelajaran gitar akustik.

2. Bagi Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Musik

Sebagai calon guru seni budaya terutama seni musik, maka hendaknya menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam bermain instrument musik seperti alat musik gitar selain, rekoder, pianika dan keyboard. Sehingga dapat mengajarkan atau mengaplikasikan kepada siswa/i yang belum mengetahui atau memahami dengan baik dan benar.

3. Bagi subyek penelitian.

Agar sekiranya terus berlatih akan materi yang telah didapat. Jangan berlatih saat bersama saja, melainkan berinisiatiflah untuk lebih ingin

memahami apa yang telah diperoleh dengan cara berlatih lanjut di rumah/tempat tinggal sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Jamalus. 1988. *Musik dan Praktik Perkembangan Buku Sekolah Pendidikan Guru*. Jakarta: CV Titik Terang

Jamalus.1988. *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta. Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan.

Mamang, Kristanto. 2010. *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis dalam Penelitian, Perumusan Masalah, Laporan Penelitian*. Malang: Andi.

Sukmadinata.2009.*Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta

<https://meenta.net/metode-drill/>

https://www.academia.edu/9208697/A_METODE_DRILL_Langkah_langkah_Penggunaan_Metode_Drill

<https://disdikbb.org/news/belajar-melalui-proses-imitasi-unggulan-di-pembelajaran-daring/>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Imitasi>

<https://tirto.id/apa-itu-musik-ansambel-pengertian-jenis-dan-contohnya-giAx>

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5825769/musik-ansambel-pengertian-ciri-ciri-jenis-dan-contoh-alat-musiknya>

https://id.wikipedia.org/wiki/Gitar_klasik

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/29/140000869/musik-ansambel--pengertian-dan-sejarahny?page=all>

